

SKPD : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat  
TAHUN : 2018

RENCANA AKSI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA SASARAN AKUMULASI				Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama Langkah-langkah/aktivitas pencapaian target IKU	PROGRAM	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	KET		
			TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV								
1	2	3	4	5	6	7	8	13	14	15	16	17		
1.	Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan dan penggunaan kawasan hutan	a. Persentase pemanfaatan dan penggunaan kawasan hutan yang sesuai dengan fungsi dan peruntukannya	0%	68%	100%	100%	<p>Melakukan pemeliharaan batas kawasan hutan, memperbaharui/ mengganti patok batas yang rusak dan hilang, membuat jalur rintis antar patok batas.</p> <p>Melakukan monitoring terhadap kesesuaian implementasi perencanaan dan tata hutan sesuai dokumen RPHJP dan tata hutan.</p> <p>Melakukan pembinaan/pengendalian operasional KPH terkait implementasi dokumen tata hutan dan RPHJP</p> <p>Mendata kegiatan-kegiatan non kehutanan yang teridentifikasi berada didalam kawasan hutan, memonitor kegiatan non kehutanan yang memiliki izin pinjam pakai yang berada dikawasan hutan dan melakukan inventarisasi dan identifikasi batas-batas penggunaan kawasan hutan terhadap pinjam pakai kawasan hutan</p> <p>Melakukan ground check dan melakukan analisa penghitungan Neraca Sumber Daya Hutan</p>	<p>Perencanaan Makro dan Pemantapan Kawasan Hutan</p> <p>Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya kementerian LHK (Planologi dan Tata Lingkungan)</p> <p>Perencanaan Makro dan Pemantapan Kawasan Hutan</p> <p>Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup</p>	<p>- Pemeliharaan batas kawasan hutan</p> <p>- Pengendalian perencanaan dan tata hutan</p> <p>- Konsultasi/Koordinasi Operasional KPH</p> <p>- Pengendalian penggunaan dan pemanfaatan kawasan hutan</p> <p>- Penyusunan neraca sumber daya hutan</p>	<p>Terpeliharanya Batas Kawasan Hutan</p> <p>Tersusunnya buku pengendalian perencanaan dan tata hutan</p> <p>Laporan konsultasi dan koordinasi operasional KPH</p> <p>Penggunaan dan pemanfaatan kawasan hutan yang terkendali</p> <p>Tersedianya data neraca sumber daya hutan</p>	70 Km			
		b. Persentase pencapaian target produksi HHK (Hasil Hutan Kayu) dan HHBK ( Hasil Hutan Bukan Kayu)	20%	40%	60%	82%	<p>Pembinaan terhadap Rencana Kerja Tahun (RKT) terhadap IHPHHK di Kabupaten Kota</p> <p>Melakukan indentifikasi dan inventarisasi terhadap potensi jasling dan ekowisata serta membuat rencana pengembangan potensi tersebut.</p> <p>Melakukan orientasi hasil hutan kayu dan bukan kayu serta jasa lingkungan di wilayah KPH, - melakukan sosialisasi mengenai hasil hutan kayu dan hasil hutan bukan kayu, - Penguatan kelembagaan terhadap hasil hutan kayu dan bukan kayu, - melakukan inventarisasi HHBK dan Jasling, - verifikasi kemitraan KPHL/ KPHP lintas kab/kota, -</p>	<p>Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Hutan</p> <p>Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Alam IKLH</p> <p>Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Hutan</p>	<p>- Pembinaan dan Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) dan industri kehutanan</p> <p>- Pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan</p> <p>- Perencanaan dan pemanfaatan hutan pada wilayah KPH</p>	<p>Termonitornya izin pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan izin usaha industri pengolahan hasil hutan kayu</p> <p>Terlaksananya fasilitasi pengembangan potensi jasa lingkungan</p> <p>Hutan pada wilayah kelola KPH terencana dan dimanfaatkan</p>	13 Kab/ Kota	1 Lokasi	5 petak	APBN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA SASARAN AKUMULASI				Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama	PROGRAM	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	KET
			TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV	Langkah-langkah/aktivitas pencapaian target IKU					
1	2	3	4	5	6	7	8	13	14	15	16	17

		c. Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kehutanan	20%	40%	60%	82%	<p>Memonitoring produksi dan pengendalian pengusahaan hutan pada IUPHHK-HA/HT di Kabupaten/ Kota</p> <p>Memonitoring dan pembinaan terhadap provisi hasil hutan dari produksi HHBK dan industri kehutanan di kabupaten/ kota</p> <p>Melakukan orientasi potensi kawasan hutan pada wilayah KPH, - melakukan inventarisasi potensi kawasan hutan wilayah KPH, -sosialisasi potensi kawasan hutan pada wilayah KPH, -Koordinasi potensi kawasan hutan pada wilayah KPH, - Bimbingan teknis pengelolaan potensi kawasan hutan, -verifikasi kemitraandan perizinan pemanfaatan potensi kawasan hutan, -Review RPHJP, Pembuatan peta kerja digital, peta hasil kerja, peta revisi RPHJP.</p> <p>Melakukan pelatihan pengembangan usaha perhutanan sosial, identifikasi potensi komoditi pengembangan perhutanan sosial, sosialisasi tingkat tapak, penguatan kelembagaan.</p>	<p>Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Hutan</p> <p>Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Hutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)</li> <li>- Pembinaan dan Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) dan Industri Kehutanan</li> <li>- Pengelolaan Potensi Hutan pada Wilayah Kelola Kesatuan Pengelolaan Hutan</li> </ul>	<p>Termonitornya produksi hasil hutan dan PNBP sektor kehutanan</p> <p>Termonitornya izin pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan izin usaha industri pengolahan hasil hutan kayu</p> <p>Potensi hasil hutan diwilayah KPH yang terkelola</p>	<p>10 kab/kota</p> <p>13 kab/kota</p> <p>2 Komoditi</p>	
2.	Daya Dukung dan Daya Tampung Hutan Meningkatkan	a. Persentase penurunan luas lahan kritis	0.27%	0.55%	0.82%	1.09%	<p>Pengambilan data sektor lahan kehutanan dan melakukan analisa data untuk pemantauan emisi Gas Rumah Kaca di Kabupaten/ Kota</p> <p>Melakukan inventarisasi dan identifikasi sampel dengan membuat petak ukur permanen di berbagai tipe/kondisi kawasan hutan, melakukan analisa pada laboratorium untuk pengukuran stock karbon yang diperoleh</p> <p>Melakukan inventarisasi sosial ekonomi dan identifikasi permasalahan DAS, melakukan sosialisasi dan konsultasi publik</p> <p>Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan penanaman tahun N-5, Melakukan Penanaman bibit, melakukan rapat koordinasi RHL</p>	<p>Perlindungan dan konservasi sumberdaya alam IKLH</p> <p>Perencanaan Makro dan Pemantapan Kawasan Hutan</p> <p>Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumberdaya Alam</p> <p>Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumberdaya Alam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengendalian Dampak Perubahan Iklim</li> <li>- Pengukuran simpanan karbon</li> <li>- Pengendalian pengelolaan Daerah Aliran Sungai</li> <li>- Monitoring dan Pembinaan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan</li> </ul>	<p>Terlaksananya Monev implementasi REDD+ dan inventarisasi gas rumah kaca bidang kehutanan</p> <p>Tersedianya data simpanan karbon</p> <p>Daerah aliran sungai yang terkendali</p> <p>Terlaksananya monitoring dan pembinaan RHL/ Reklamasi</p>	<p>1 Lap</p> <p>20 Petak</p> <p>2 DAS</p> <p>10 Lokasi</p>	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA SASARAN AKUMULASI				Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama	PROGRAM	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	KET
			TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV	Langkah-langkah/aktivitas pencapaian target IKU					
1	2	3	4	5	6	7	8	13	14	15	16	17
							<p>Melakukan penanaman diluar kawasan hutan</p> <p>Mengadakan pelatihan pengelolaan mangrove bagi forum pengelola mangrove, mengadakan praktek lapangan pengelolaan mangrove</p>	Perencanaan dan Pengembangan Hutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rehabilitasi hutan dan lahan di luar kawasan hutan</li> <li>- Pengembangan Hutan Mangrove</li> </ul>	Terehabilitasinya lahan kritis diluar kawasan hutan  Terlaksananya koordinasi pembinaan dan bimbingan teknis pengelolaan hutan mangrove	180 Ha  6 Kali	
		b. Persentase penurunan laju kerusakan hutan	0%	0%	0%	5,15%	<p>Melakukan orientasi calon lokasi kegiatan, pengumpulan data sosek dan pengukuran lokasi, Pembuatan lokasi konservasi sumberdaya genetik, pembersihan lapangan penanaman, monitoring pelaksanaan kegiatan KSDG, pemeliharaan terhadap KSGD tahun berjalan.</p> <p>Membuat Kebun Bibit Masyarakat dengan membuat persemaian tanaman yang dilengkapi dengan perlengkapan pembibitan. Melakukan sosialisasi pembuatan KBM, Melakukan orientasi calon lokasi sumber benih, Pembinaan teknis kegiatan pengelolaan sumber benih bersertifikat, melakukan pendistribusian bibit persemaian.</p> <p>Memonitoring produksi dan peredaran benih/ bibit tanaman hutan di kab/ kota, melakukan penilaian terhadap permohonan rekomendasi pengada/ pengedar bibit tanaman hutan, melakukan sertifikasi mutu bibit tanaman hutan, pencetakan leaflet perbenihan tanaman hutan</p> <p>Melakukan monitoring dan evaluasi kawasan ekosistem esensial, melakukan pembahasan hasil monitoring evaluasi, mengadakan rapat pembahasan hasil monitoring dan evaluasi, pembuatan buku hasil monitoring dan evaluasi ekosistem esensial</p> <p>Melakukan Pelatihan, sosialisasi dan pembinaan terhadap Petugas Pengamanan Hutan Berbasis Nagari</p> <p>Identifikasi bio fisik lapangan, sosialisai bahaya kerusakan hutan oleh KPH, pembinaan dan pendampingan sosialisasi kerusakan hutan dan lahan oleh Dinas Kehutanan, pembuatan peta hasil identifikasi</p>	<p>Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya kementerian LHK</p> <p>Rehabilitasi Hutan dan Lahan</p> <p>Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Alam IKLH</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengendalian kegiatan rehabilitasi oleh tim Provinsi</li> <li>- Konservasi Sumberdaya Genetik</li> <li>- Pembuatan Bibit Tanaman Hutan</li> <li>- Pengembangan Perbenihan Tanaman Hutan</li> <li>- Pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem</li> <li>- Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Perlindungan dan Konservasi SDA</li> <li>- Penyusunan peta rawan bencana kawasan hutan</li> </ul>	<p>Laporan pengendalian kegiatan rehabilitasi oleh tim Provinsi</p> <p>Terbangunnya dan terpeliharanya sumber daya genetik</p> <p>Tersedianya jumlah bibit yang berkualitas dan terlaksananya pembinaan terhadap penangkar benih</p> <p>Sertifikasi mutu benih/ bibit tanaman hutan, informasi dan publikasi perbenihan tanaman hutan</p> <p>Terbentuknya kawasan ekosistem esensial</p> <p>Jumlah masyarakat yang berperan serta dalam perlindungan dan konservasi sumber daya alam</p> <p>Peta rawan bencana kawasan hutan</p>	1 Lap  4 unit  250.000 btg  7 unit  1 Unit  450 orang  6 peta	APBN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA SASARAN AKUMULASI				Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama	PROGRAM	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	KET	
			TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV	Langkah-langkah/aktivitas pencapaian target IKU						
							8						
1	2	3	4	5	6	7	13	14	15	16	17		
		c. Persentase penurunan jumlah titik panas (hotspot) dari rerata angka periode tahun sebelumnya (2011-2015)	2%	10%	12%	15%	<p>Pengurusan kartu penguasaan dan tanda anggota senjata api, melakukan kegiatan penyegaran polisi kehutanan, pengadaan peta rawan ilegal logging, rapat koordinasi pengamanan hutan, melakuan patroli simpatik kehutanan, melakukan operasi gabungan kehutanan, monitoring dan evaluasi kasus pengamanan hutan, Penyelesaian kasus tindak pidana kehutanan, Pemeriksaan senjata api, Menjadi saksi dan penanganan barang bukti, pelatihan menembak, operasi intelijen, pembelian bahan pemeliharaan senjata api.</p> <p>Sosialisasi konservasi keanekaragaman hayati kawasan hutan di wilayah KPH, melakukan inventarisasi satwa dan tumbuhan liar di kawasan hutan wilayah KPH, sosialisasi konservasi keanekaragaman hayati dan inventarisasi satwa dan tumbuhan liar di kawasan hutan wilayah KPH, perjalanan dinas sinkronisasi kegiatan perlindungan dan konservasi alam .</p> <p>Melakukan identifikasi pasca kebakaran hutan, -Melakukan monitoring dan evaluasi pengendalian kebakaran hutan, -melakukan bimbingan teknis pembentukan kelompok MPA dan masyarakat, -melakukan pemantauan titik panas cross check hotspot di kabupaten/ kota, Melakukan patroli pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, -melakukan pemadaman kebakaran hutan dan lahan, -melakukan koordinasi dan konsultasi kegiatan pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, -malakukan sosialisasi dampak kebakaran hutan dan lahan, - malakukan patroli pencegahan kebakaran hutan dan lahan pada masing-masing KPH, - malakukan pemadaman kebakaran hutan dan lahan pada wilayah KPH di Kab/Kota, - pelatihan terhadap anggota MPA.</p>	Program Pengendalian Kebakaran Hutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengamanan dan Perlindungan Hutan</li> <li>- Konservasi Alam di Wilayah Kelola KPH</li> <li>- Pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan</li> </ul>	<p>Kasus tindak pidana hutan yang ditindak lanjuti</p> <p>Wilayah kelola KPH yang di konservasi</p> <p>Persentase penurunan luas kebakaran hutan dan lahan</p>	100%	1 lokasi	15%
3.	Peranserta masyarakat dalam pengelolaan hutan meningkat	a. Luas kawasan hutan yang dikelola oleh masyarakat	5%	8%	10%	11.68%	<p>Mengadakan lokakarya penyuluh kehutanan, mengadakan pertemuan teknis PKSM, dan mengikuti Penas Tani, - melakukan pembinaan kelompok tani hutan, melakukan pembinaan dan temu tugas penyuluh kehutanan/ PKSM Provinsi ke Kabupaten/ Kota.</p>	Perencanaan dan pengembangan hutan	- Peningkatan kapasitas penyuluh kehutanan	Terlaksananya peningkatan kapasitas penyuluh kehutanan di Sumatera Barat	75 orang		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA SASARAN AKUMULASI				Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama	PROGRAM	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	KET
			TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV	Langkah-langkah/aktivitas pencapaian target IKU					
1	2	3	4	5	6	7	8	13	14	15	16	17
4.	Meningkatnya tata kelola organisasi	a. Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja  b. Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program dan kegiatan	0	0	0	BB	Melakukan sosialisasi, pembuatan rantek UPPK, pengembangan usaha KTH dan Perhutanan Sosial  Mengadakan forum rembuk PHBM untuk tenaga PHBM selama 2 malam, menghadiri pertemuan forum PHBM  Fasilitasi dan Bimtek, -fasilitasi perizinan,- Monev dan pendalian,- sosialisasi,- pembentukan kelembagaan,- pemetaan partisipatif areal,- penyiapan usulan,- penyusunan rencana kerja,- bimbingan pengelolaan administrasi keuangan,- penguatan kelembagaan,- bimbingan pengembangan usaha,- fasilitasi perhutanan sosial,- koordinasi kehutanan sosial,- melakukan percepatan perizinan kehutanan sosial KEMENLHK, melakukan percepatan perluasan perhutanan sosial ke Balai Sosial wilayah I Medan.  Melakukan orientasi lokasi untuk kegiatan sekolah lapangan bagi HKM, HN, HTR dan HR kemitraan dan melakukan pendampingan sekolah lapangan.  Merlakukan sosialisasi hutan adat, melakukan identifikasi hutan adat dan penanganan konflik tenurial  Pembayaran biaya operasional penyuluh kehutanan selama 1 tahun  Melakukan festival pesona, pelatihan pengembangan usaha perhutanan sosial, identifikasi pengembangan usaha perhutanan sosial  Melakukan pengumpulan data dan informasi terkait perencanaan Tahun 2019 dan melaksanakan musrebanghut UPTD dilanjutkan dengan Musrebanghut Provinsi, melakukan rakotek Regional I  Melakukan sosialisasi kepada ASN terkait data dan informasi sumber daya alam.	Perencanaan dan Pengembangan Hutan  Perencanaan dan pengembangan hutan  Perencanaan Makro dan Pemantapan Kawasan Hutan  Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Kementerian LHK  Program Perencanaan dan Pengembangan Hutan  Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	- Pengembangan unit percontohan penyuluh kehutanan  - Penguatan forum komunikasi PHBM Sumatera Barat  - Penyiapan pembinaan dan pengembangan HKM, HN, HTR, dan HR Kemitraan  - Peningkatan kapasitas SDM pengelola HKM, HN, HTR, dan HR Kemitraan  - Sosialisasi, identifikasi hutan adat dan penanganan konflik tenurial  - Biaya operasional penyuluh kehutanan  - Pengembangan usaha perhutanan sosial  - Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Kehutanan  - Peningkatan kapasitas SDM	Terbangunnya Unit Percontohan Penyuluh Kehutanan  Terjalinnnya komunikasi dan sharing wawasan antar pengelola hutan berbasis masyarakat (HKM, HN, HTR, dan HR kemitraan)  Meningkatnya kelompok/ lembaga masyarakat yang mengelola hutan (HKM, HN, HTR dan HR Kemitraan)  Terlaksananya peningkatan kapasitas SDM pengelola HKM, HN, HTR, dan HR kemitraan  Terlaksananya Sosialisasi Identifikasi Hutan Adat dan Penanganan Konflik Tenurial  Persentase capaian sasaran strategis kementerian LHK  Persentase capaian sasaran strategis kementerian LHK  Terlaksananya Musrebanghutda, koordinasi dan sinkronisasi perencanaan antara pusat, provinsi dan kabupaten/kota  Kebutuhan peningkatan SDM yang terpenuhi	5 Unit  180 org  25 Kelp  180 org  20 Kali  1 Lap/ 70 orang  1 Lap  10 UPTD /KPH  24 Kali	APBN  APBN



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA SASARAN AKUMULASI				Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama	PROGRAM	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	KET
			TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV	Langkah-langkah/aktivitas pencapaian target IKU					
							8					
1	2	3	4	5	6	7	13	14	15	16	17	
							Pengadaan tiang bendera UPTD, Pengadaan plang nama UPTD, belanja spanduk, bendera, gordena kantor	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	- Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Kebutuhan kendaraan operasional yang terpenuhi	1 Unit	
							<p>pengadaan rak arsip, meja tulis, kursi kerja, meja kerja eselon IV</p> <p>Pengadaan Ac split, pengadaan PC, pengadaan printer</p> <p>Pemeliharaan gedung dan bangunan rumah dinas : perbaikan jembatan, pengecatan, perbaikan pintu dan jendela, perbaikan loteng, pembuatan pagar.</p> <p>Pengecatan gedung/ penyisipan, perbaikan lesplang, loteng kantor, perbaikan teras gedung, perbaikan ruangan kantor, perbaikan jendela dan pintu gedung kantor, pengecatan/penyisipan dinding kantor UPTD</p> <p>Pembayaran premi asuransi kendaraan roda 4, belanja jasa servis kendaraan roda 4 dan roda 6, penggantian suku cadang kendaraan roda 4 dan roda 6, BBM dan pelumas kendaraan roda 4 dan roda 6, belanja jasa KIR, Belanja pajak kendaraan bermotor, biaya balik nama kendaraan.</p> <p>Pemeliharaan : ac, mesin tik, telepon, kamera, sound sistem, GPS, Handycam, Genset/generator, komputer/pc, laptop, printer, dan ploter</p> <p>Pemeliharaan instalasi air rumah dinas, dan pemeliharaan instalasi air gedung II dan UPTD</p> <p>Pengadaan pakaian dinas harian PNS Dinas</p> <p>Mengikuti undangan bimbingan teknis yang diadakan oleh instansi lain untuk peningkatan SDM Dinas Kehutanan serta mengadakan bimbingan teknis untuk peningkatan SDM Dinas Kehutanan</p> <p>Belanja cetak cover, fotocopy/ pengadaan, biaya jilid, honorarium petugas pemeriksa hasil pengukuran kinerja SKPD, honorarium pengelola SIMBANGDA</p>	<p>Peningkatan sarana dan prasarana aparatur</p> <p>Peningkatan disiplin aparatur</p> <p>Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur</p> <p>Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</p>	<p>- Pengadaan mebeleur</p> <p>- Pengadaan peralatan/perengkapan kantor</p> <p>- Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/ Rumah Dinas/ Mess</p> <p>- Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor</p> <p>- Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas operasional</p> <p>- Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan/perengkapan kantor</p> <p>- Pemeliharaan rutin/ berkala instalasi dan jaringan</p> <p>- Pengelolaan, pengawasan dan pengendalian aset SKPD</p> <p>- Pembangunan gedung kantor</p> <p>- Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya</p> <p>- Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan</p> <p>- penyusunan laporan capai kinerja dan iktisaris realisasi kinerja OPD</p>	<p>Kebutuhan meubelair yang terpenuhi</p> <p>Kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor yang terpenuhi</p> <p>Rumah Jabatan/ Rumah Dinas/ Mess yang terpelihara</p> <p>Gedung kantor yang terpelihara</p> <p>Kendaraan dinas operasional yang terpelihara</p> <p>peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara</p> <p>Instalasi dan Jaringan kantor yang terpelihara</p> <p>Honorium pengelola aset dan terlaksananya pengelolaan serta pengendalian aset</p> <p>Gedung kantor yang terbangun</p> <p>kebutuhan pakaian dinas PNS/ Non PNS yang terpenuhi</p> <p>Aparat sipil negara yang mengikuti bimbingan teknis</p> <p>Laporan keuangan, LAKIP, LPPD, LKPJ dan Lapoan Tahunan yang tersusun</p>	<p>15 unit</p> <p>26Unit</p> <p>2 unit</p> <p>3 unit</p> <p>12 bulan</p> <p>312 unit</p> <p>6 bulan</p> <p>12 bulan</p> <p>1 unit</p> <p>573 orang</p> <p>6 Kali</p> <p>5 dok</p>	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA SASARAN AKUMULASI				Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama	PROGRAM	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	KET
			TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV	Langkah-langkah/aktivitas pencapaian target IKU					
1	2	3	4	5	6	7	8	13	14	15	16	17
							Fotocopy bahan laporan, SP2D, SPD, rincian objek. Rekapitulasi pengesahan SPJ, bahan yang diinput ke dalam SIPKD. Honorarium pengelola keuangan daerah, honorarium pengelola SIPKD, honorariu pengelola SIMGAJI PNSD, honorarium non PNS.		- Penatausahaan keuangan OPD	Honor KPA, PPTK, dan PA serta Pengelola keuangan OPD lainnya yang terbayarkan	12 bulan	
							Melaksanakan konsinyasi anggaran tahun 2018, melakukan inventarisasi sosial budaya, melakukan pembahasan rencana tata hutan, mengadakan FGD tata hutan dan FGD RPHJP, melaksanakan konsultasi publik RPHJP, melakukan ekpos RPHJP, Pembuatan Peta.	Perencanaan pengelolaan pengawasan dan pengendalian kegiatan aset	- Penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD	Dokumen RKA, DPA , DPPA, Renja dan Renstra yang tersusun	6 dok	
							Melakukan monev kegiatan di 9 UPTD, melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan, melakukan cek lapangan kegiatan pembangunan kehutanan, menghadiri rapat monev pembangunan kehutanan,.	Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	- Monitoring pelaksanaan pembangunan kehutanan	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan pengawasan kegiatan pembangunan kehutanan	10 UPTD/KPH	
							Melakukan promosi pada pameran Indogreen, Sumbar Expo, Pameran HPS, melakukan pengumpulan data kehutanan untuk buku statistik. Melakukan rekons data, Mengikuti pameran HPS, expo indogreen dan sumbar expo, malakukan rekonsiliasi data pembangunan kehutanan ke pusat.	Peningkatan kualitas dan akses informasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup	- Pengembangan data dan informasi kehutanan	Terlaksananya pengembangan data dan informasi kehutanan	2 Laporan	
							Melakukan sosialisasi ISO, audit internal, tinjauan manajemen, sosialisasi SPIP, menghadiri undangan ISO, melakukan penyusunan dokumen SPIP,		- Implementasi ISO Pelayanan Dinas Kehutanan dan Operasional SPIP	Terlaksananya implementasi ISO 9000:2008 lingkup pelayanan Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat	2 Laporan	

Kepala Dinas Kehutanan

**Ir. HENDRI OCTAVIA, M.Si**  
NIP. 19581029 198703 1 003



|

\_\_\_\_\_

|

---

|

|

\_\_\_\_\_

|

---





|

\_\_\_\_\_